

Jurnal Ilmiah Keperawatan dan

Kesehatan Alkautsar (JIKKA)

e-ISSN : 2963-9042

online:

<https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA>

EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN PADA BAYI YANG MENGALAMI GANGGUAN INTEGRITAS KULIT AKIBAT PEMAKAIAN DIAPERS (*DIAPERS RASH*)

Wiwik Lestiyani¹, Ratih Nuryana Susanti²

^{1,2}Akademi Keperawatan Al-Kautsar Temanggung

Email: ¹ lestiyaniwiwik0@gmail.com,

² ratihsusanti131@gmail.com

Email korespondensi : ¹lestiyaniwiwik0@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : *diapers rash* atau ruam popok adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh paparan urin dan kotoran yang berkepanjangan dan disebabkan pula karena gesekan popok (*diapers*) yang bersifat disposibel. Akibat yang dirasakan ketika seseorang mengalami ruam popok akan timbul masalah gangguan integritas kulit dan gangguan rasa aman dan nyaman. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari pemakaian minyak zaitun pada klien *diapers rash* dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit. **Metode:** data didapatkan dari observasi melalui Metode partisipatif dan mengamati pasien guna melengkapi data. Subjek studi kasus ini menggunakan 2 klien yang mengalami masalah *diapers rash* dengan gangguan integritas kulit. **Hasil:** pemberian minyak zaitun selama seminggu pada area *diapers rash* membantu menurunkan kemerahan pada hari pertama 25% menjadi 100% pada hari terakhir **Kesimpulan:** penggunaan minyak zaitun pada bayi yang mengalami *diapers rash* efektif dalam menangani masalah gangguan integritas kulit.

Kata kunci : *diaper_rash*; gangguan integritas kulit; minyak_zaitun.

EFFECTIVENESS OF GIVING OLIVE OIL TO BABIES WHO EXPERIENCE DISORDERS OF SKIN INTEGRITY DUE TO USE OF DIAPERS (*DIAPERS RASH*)

ABSTRACT

Background: diaper rash is a skin infection caused by prolonged exposure to urine and feces and also caused by friction of disposable diapers. The effects felt when someone experiences diaper rash will cause problems with skin integrity disorders and disturbances in the sense of safety and comfort. Purpose: The purpose of this study was to determine the effect of using olive oil on clients with diaper rash with nursing problems of skin integrity disorders. Method: data was obtained from observation through participatory methods and observing patients to complete the data. The subjects of this case study used 2 clients who experienced diaper rash problems with skin integrity disorders. Results: giving olive oil for a week to the diaper rash area helped reduce redness on the first day by 25% to 100% on the last day. Conclusion: the use of olive oil on babies with diaper rash is effective in treating skin integrity disorders.

Keywords: *diapers_rash; olive_oil; skin integrity disorders*

PENDAHULUAN

Penggunaan popok disposibel/*diapers* untuk saat ini adalah perawatan yang dipilih ibu untuk bayi dengan alasan praktis, efisien, higienis. Dengan penggunaan *diapers* akan meringankan pekerjaan ibu, pemakaian *diapers* yang benar tidak akan menimbulkan masalah pada kulit bayi apabila salah pemakaian maka akan menimbulkan masalah pada kulit bayi seperti kemerahan pada kulit dan kerusakan pada kulit bayi dikarenakan gesekan antara kulit bayi dengan popok yang sudah terkontaminasi feses dan urine.

Dari badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan data yang diperoleh pada tahun 2019 prevalensi iritasi kulit (ruam popok) cukup tinggi peningkatannya. Sejumlah 25 % dari 6.840.507.000 bahwa bayi yang lahir di dunia ini mengalami iritasi kulit atau ruam popok karena menggunakan *diapers*.

Yang paling sering terjadi usia 3-12 bulan. Prevalensi di Indonesia sebanyak 7%-35% Dari hasil studi pendahuluan kasus di BPM Munifah,Amd.Keb (11 Januari 2021) mendapat hasil data 10 bayi yang selalu memakai popok, ada 5 bayi atau bisa dipresensikan 50% terjadi masalah ruam popok dengan grade ringan, dan 3 bayi berarti ada 3% dari bayi lainnya mengalami ruam popok sedang dan 2 bayi atau 2% yang tidak terjadi masalah *diapers rash*. (Hamdanah, 2021). *Diapers rash* yaitu iritasi yang terjadi pada kulit pada daerah bokong. Hal ini dikarenakan kondisi popok bayi basah telat menganti penyebab lain karna popok yang dipakai bayi berbahan kasar sehingga keringat tidak bisa diserap, infeksi dari jamur, atau eksema dan yang paling sering yaitu bakteri. *Diapers rash* atau ruam popok yaitu masalah yang terjadi pada kulit

daerah genitalia dimulai dengan munculnya bintik-bintik berwarna merah pada kulit area pemakaian *diapers*, kebanyakan muncul di kulit yang rentan sensitif sehingga mudah terkena iritasi. Bintik-bintik merah ini bisa hilang dengan sendirinya ketika rutin dirawat dan dibersihkan menggunakan air atau di beri minyak pelembab kulit. (Hamdanah, 2021). Tanda dan gejala ruam popok adalah kemerahan pada kulit serta bengkak, bagian terutama yang mengalami ruam kulit yaitu pada bokong (pantat) dan paha. Pada umumnya *diapers rash* terjadi di usia bayi 0-12 bulan. Pencegahan ruam popok (*diapers rash*) secara teknik farmakologi dilakukan dengan cara pemberian salep kortikosteroid, dan untuk teknik non-farmakologinya bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan area pampers bayi seperti mengganti popok bayi yang sudah terkena urin atau feses bayi, apabila menggunakan popok disposibel cek daya tampungya terlebih dahulu untuk menjaga agar kulit bayi kering dan bersih. (Society, 2021).

Cara efektivitas yang lain adalah dengan pemberian minyak zaitun. Kandungan minyak zaitun antara lain bisa menjaga kelembaban kulit karna sifatnya *antiseptik oil* bermanfaat untuk menurunkan kemerahan pada ruam popok selain itu minyak zaitun akan mencengah air bisa kontak langsung dengan ruam popok. buah zaitun ketika sudah di ekstrak akan mengandung banyak vitamin A yang dimana vitamin A tersebut baik untuk untuk memperbaiki sistem lapisan dari dermis, epidermis maupun DNA. Kandungan lainnya adalah B2 berguna

sbagai pemulihan jaringan dan menyembuhkan luka, adapun vitamin D bisa berfungsi untuk mengatasi masalah kulit psoriasis kondisi kulit mengalami bercak merah, kering dan bersisik di daerah telinga dan alat kelamin, ada juga vitamin E berperan untuk menunjang kesehatan tubuh, karena zat ini memiliki antioksidan agar sel tubuh tidak rusak, terakhir adalah vitamin K bermanfaat untuk mengurangi inflamsi sehingga bisa mempercepat proses penyembuhan berbagai jenis luka diantaranya luka memar, luka bakar ringan, memar. (Sembiring,2020)

METODE

Penelitian ini adalah guna mengetahui keefektivan minyak zaitun pada bayi yang mengalami masalah *diapers rash*. Kemudian penggunaan minyak zaitun dilakukan pagi dan sore hari setiap harinya selama satu minggu setelah bayi dimandikan dan dilakukan dirumah pasien. Data diambil sebelum tindakan dan membandingkan disetiap harinya. Derajat kemerahan diukur sesuai Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Tindakan dilakukan sesuai SOP menyiapkan alat, pengenalan dan menyampaikan tujuan, mengatur posisi aman bayi, mencuci tangan dan memakai *hanscoon*, membuka baju/handuk pasien, berikan pengalas, identifikasi adanya tanda-tanda iritasi kulit, berikan minyak zaitun secukupnya ($\pm 0,1$ ml) pada bagian bokong atau selakangan bayi atau lipatan paha, diamkan selama 1-2 menit agar minyak merata dengan sempurna, pasang *diapers* bayi usahakan tidak

terlalu kencang atau kendur, membantu memakaikan baju bayi, melepas *handscoon* dan mencuci tangan. Terahir evaluasi tindakan yang sudah dilakukan. (Bulan, 2019)

HASIL

Penelitian dilakukan pada klien *diapers rash* yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit. Hasil pengkajian didapatkan responden pertama atas nama By.A jenis kelamin laki-laki berumur 9 bulan lebih 15 hari beralamat di RT 002/RW 001 Desa Giyanti, Kecamatan Temanggung, pengkajian dilakukan pda tanggal 14 November 2023 Ibu By.A mengatakan By.A sudah berkali-kali mengalami iritasi kulit sebab pemakaian *diapers*. Pertama kalinya By.A mengalami pada usia 1 bulan diarea bokong yang terdapat kemerahan, kulit kering, dan pruntusan banyak disertai nanah (*papula*). Sifatnya hilang timbul kemudian hilang beberapa bulan dan muncul lagi sekitar 2minggu yang lalu. Ibu By.A mengatakan apabila anaknya mengalami iritasi kulit/ruam popok itu sebab dari kelalaian ibunya lupa mengantikan *pampers* selama berjam-jam. Untuk saat ini data pengkajian ditemukan pada By.A terdapat kemerahan samar-samar tidak luas keadaan kulit kering dengan skala ringan, dan terdapat pruntusan sedikit.

Responden kedua adalah By.S pengkajian pada By.S dilakukan dengan ibu bayi pada tanggal 15 November 2022 jam 14.00 WIB dan diperoleh data: By.S, jenis kelamin laki-laki, berumur 6 bulan leih 20 hari yang beralamat Dusun Tlasri RT 002/RW 003, Desa Giyanti,

Kecamatan Temanggung. Ibu By.S mengatakan By.S sering mengalami ruam popok sejak usia 3 bulan sebab pemakaian *dapers* tetapi hilang timbul. Ibu By.S mengatakan By.S ketika memakai *pampers* merek apapun sering terjadi ruam popok. kemudian Ibu By.S memutuskan untuk tidak memakaikan *pampers* pada By.S kecuali saat berpergian jauh atau Ibu By.S sedang sibuk. Area yang sering terjadi yaitu pada genetalia yang terdapat kemerahan cukup luas disertai pembengkakan sedang. Seminggu yang lalu Ibu By.S memakaikan *pampers* dikarenakan kesibukannya dan untuk saat ini data pengkajian yang diperoleh yaitu pada By.S terdapat kemerahan yang jelas tetapi kecil pada area genetalia, keadaan kulit kering skala ringan, dan tidak ada pruntusan.

Hasil pengkajian *diapers rash* yang dilakukan pada kedua responden diuraikan pada tabel 1

Tabel 1 hasil pengkajian *diapers rash*.

No.	Pengkajian <i>diapers rash</i> derajat ringan	By. A		By. S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemerahan kulit	✓		✓	
2.	Luas kemerahan melebar		✓		✓
3.	Kulit kering	✓		✓	
4.	Pruntusan	✓			✓

Hasil pengkajian *diapers rash* pada responden pertama terdapat kemerahan diarea sekitar atas bokong tidak ada perluasan kemerahan kulit sedikit kering dan terdapat sedikit pruntusan. Pada responden kedua

ditemukan terdapat kemerahan pada alat kelamin dengan ukuran sedang tidak luas, kulit pada bayi kering dengan derajat ringan dan tidak terdapat pruntusan.

Hasil pengkajian masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada hari pertama sesuai dengan batasan karakteristik diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2 pengkajian gangguan integritas kulit

No	Pengkajian	By.A		By.S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemerahan	√		√	
2.	Hematoma		√		√
3.	Kerusakan lapisan kulit	√			√
4.	Perdarahan		√		√

Setelah dilakukan tindakan pemberian minyak zaitun selama satu minggu masalah gangguan integritas kulit teratasi diuraikan dengan tabel 3.

Tabel 3 pengkajian gangguan integritas kulit

No	Pengkajian	By.A		By.S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemerahan		√		√
2.	Hematoma		√		√
3.	Kerusakan lapisan kulit		√		√
4.	Perdarahan		√		√

Hasil evaluasi nyeri setelah dilakukan pemberian minyak zaitun selama 14 kali dalam seminggu diwaktu pagi dan sore diuraikan dengan tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi keperawatan

No	Data	By.A							By.S						
		Tindakan ke													
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Elastisitas	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
2	Kemerahan	1	4	1	3	4	5	5	1	2	3	4	5	5	5
3	Kerusakan lapisan kulit	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Tekstur	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa terdapat peningkatan setiap harinya dibuktikan dengan mengukur standar luaran keperawatan indonesia.

PEMBAHASAN

Minyak zaitun diklaim mengurangi kemerahan, jadi data awal kemerahan sangat jelas diantara kedua responden, kemudian di data ahir kemerahan menurun dan hilang. Minyak zaitun bisa membantu mengurangi kemerahan berdasarkan teori atau penelitian terlebih dulu. Pada tabel kedua diatas terdapat kerusakan lapisan kulit pada hari pertama kemudian dilakukan pemberian minyak zaitun setiap hari pagi dan sore hari selama seminggu, kemerahan dan kerusakan kulit menurun.

Diapers rash atau ruam popok merupakan masalah kulit yang biasa dialami oleh bayi yang dapat disebabkan karna pemakaian diapers dan pada kuit bayi tersebut sensitif dan mudah terkena iritasi. Pada studi kasus ini, data yang ditemukan sesuai dengan kriteria *diapers rash* dengan derajat ringan.

KESIMPULAN

Pemberian minyak zaitun pada kedua responden menunjukkan bahwa minyak zaitun sangat efektif dalam mengatasi masalah kulit terutama pada ruam popok, kemerahan pada kedua responden meningkat dengan skala 1 menjadi 5. Kemudian pruntusan yang terdapat pada responden pertama hilang. Maka pemberian minyak zaitun dengan cara mengoleskan selama 1-2 menit efektif untuk mengatasi ruam popok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). *Pengaplikasian Coconat Oil Terhadap Perawatan Diapers (Doctoral Dissertation Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Arum Meiranny, Rifa Ulfah Ghina, & Endang Susilowati. (2021). Literature Review Penatalaksanaan Diaper Rash pada Bayi. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 225–230. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2056>
- Bulan, P. A. (2019). Jurnal sains kebidanan, 1(1), 25–29.
- Cahyanto, H, N, 2018. Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1),81-82.
- Gorzink-Debicka, M., Przychodzen, P Capello, F., Kuban-Jankoswa, A (2018) Potential health benefits of olive oil plant polyphenols. *International journal of molecullar sceinces*, 19(3) 686.
- Hamdanah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Aloe vera Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal Stikes NHM*, 1–10.
- Herdman T Hearther. (2020). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi* (11 ed.).
- Kesehatan, K., Kesehatan, P., & Jurusan, S. (2016). *Evaluasi Mutu Salep Dengan Bahan Aktif Temugiring, Kencur Dan Kunyit Titik Lestari*, Bambang Yunianto, Agus Winarso, 8–12.
- Meliyana. (2020). *Pengaruh Pemberian Coconut Oil Kejadian Ruam Popok Pada Bayi*.
- Mutmainah Z. (2021). *Perawatan Perianal*.Repository.Unimus.Ac.Id.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, A. H. (2022). Keperawatan anak asuhan keperawatan anak pada klien dengan gangguan sistim integument; ruam popok dengan pemberian coconut oil.
- PPNI, timpokja SDKI DPP. (2017). *Standar diagnosa keperawatan indonesia* (edisi 1). JAKARTA.

- PPNI, timpokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (edisi 1). Jakarta.
- PPNI, timpokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (edisi 1). Jakarta.
- Putri, L., Damanik, U., Marlina, L., Barus, M., & Suci, S. (2022). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun dan Minyak Kelapa Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesia Health Issue*, 1(2), 217–223.
- Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasari, E. Y. (2020). Diaper Dermatitis, 47, 50–55.
- Rustianingsih, A., & Rustiana, Y (2022). Faktor yang berhubungan dengan ruam popok pada bayi baru lahir. *Jurnal perawat nasional indonesia*, 3(2), 58-67.
- Salim, N., & Syadza, A. (2020). Pemberian Minyak Zaitun untuk Mengurangi Masalah Kerusakan Integritas Kulit pada An.A dengan Thalasemia. *Sentani Nursing Journal*, 5(1), 16–20. Diambil dari <https://ejournal.stikesjypr.ac.id/index.php/snj>
- Santika, sufiani puspita. (2020). Tingkat Gangguan Depresi Dan Kepatuhan Berobat Di Desa Manggarai. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258–264.
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. (2020). Sebayang, S. M., & Sembiring, E. *Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan* *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258-264.
- Triirfanti. (2020). Diapers Dermatitis form <http://www.ckdjourn.com/index.php/CKD?artickel/view, 12>.
- Utami. (2019). Nursing Pathway ruam popok. from <https://www.scribd.com/doc/194980905/>.

